
MENGASAH KETERAMPILAN PUBLIC SPEAKING SEBAGAI BEKAL KARIER

Rafisyam Pallsta¹ Shafa Prily Ananda² Annisa Gunawan³ Fahmi Susanti⁴

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

rafipallsta@gmail.com, shafaprilya24@gmail.com, Annisag90@gmail.com,
dosen02024@unpam.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan *public speaking* sebagai bekal karier bagi siswa SMK Tunas Pembangunan. Kemampuan berbicara di depan umum merupakan keterampilan penting dalam dunia kerja modern, karena mendukung kepercayaan diri, profesionalisme, dan kemampuan menyampaikan ide secara efektif. Berdasarkan hasil observasi, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mengomunikasikan gagasan secara percaya diri, sehingga diperlukan pelatihan dan pendampingan yang terarah. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui penyampaian materi, pelatihan praktik berbicara, diskusi interaktif, dan simulasi wawancara kerja. Peserta diajak memahami teknik dasar *public speaking*, seperti intonasi, artikulasi, ekspresi wajah, bahasa tubuh, serta pengelolaan rasa gugup. Kegiatan ini dilaksanakan secara tatap muka di SMK Tunas Pembangunan dengan antusiasme tinggi dari para peserta. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada aspek kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi siswa. Peserta mulai berani berbicara di depan umum, mampu menyusun kalimat secara sistematis, dan memahami pentingnya komunikasi profesional dalam dunia kerja. Kegiatan ini juga menumbuhkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan keberanian siswa dalam berinteraksi sosial maupun akademik. Secara keseluruhan, kegiatan PKM “Mengasah Keterampilan Public Speaking Sebagai Bekal Karier” memberikan dampak positif dalam pengembangan *soft skills* siswa SMK Tunas Pembangunan. Program ini diharapkan dapat menjadi kegiatan berkelanjutan yang mendukung kesiapan karier lulusan, memperkuat karakter komunikatif, serta meningkatkan daya saing generasi muda di dunia profesional.

Kata kunci: *Public Speaking*, Kesiapan Karier, Komunikasi, Pengabdian Kepada Masyarakat, SMK Tunas Pembangunan.

ABSTRACT

This Community Service Program (PKM) aims to enhance public speaking skills as a career preparation tool for students of SMK Tunas Pembangunan. Public speaking is an essential skill in the modern workforce as it supports self-confidence, professionalism, and the ability to communicate ideas effectively. Based on observations, many students still struggle to express their thoughts confidently, indicating the need for targeted training and guidance. The program was conducted through the delivery of theoretical material, practical speaking exercises, interactive discussions, and job interview simulations. Participants were guided to understand the basic techniques of public speaking, including intonation, articulation, facial expressions, body language, and managing nervousness. The activity was held face-to-face at SMK Tunas Pembangunan and was met with great enthusiasm from the participants. The results showed a significant improvement in students' confidence and communication skills. Participants became more courageous in speaking in public, more systematic in structuring sentences, and more aware of the importance of professional communication in the workplace. The program also fostered discipline, responsibility, and courage among students in both

social and academic interactions. Overall, the PKM activity “Sharpening Public Speaking Skills as a Career Preparation” had a positive impact on the development of soft skills among SMK Tunas Pembangunan students. This program is expected to continue as a sustainable initiative that supports graduates’ career readiness, strengthens communicative character, and enhances the competitiveness of young generations in the professional world.

Keywords: Public Speaking, Career Readiness, Communication, Community Service, SMK Tunas Pembangunan.

PENDAHULUAN

Kemampuan berbicara di depan umum atau *public speaking* merupakan salah satu keterampilan penting yang sangat dibutuhkan dalam dunia kerja dan kehidupan sosial masyarakat modern. Di era globalisasi saat ini, keberhasilan seseorang tidak hanya ditentukan oleh kemampuan teknis (*hard skill*), tetapi juga oleh kemampuan non-teknis (*soft skill*) seperti komunikasi, kepercayaan diri, dan kemampuan menyampaikan ide secara efektif. Namun, berdasarkan observasi di Kelurahan Sukamaju, masih banyak masyarakat, terutama kalangan muda dan pencari kerja, yang menghadapi kesulitan dalam berbicara di depan umum. Mereka sering kali memiliki ide dan potensi yang baik, tetapi tidak mampu menyampaikannya secara percaya diri dan terstruktur. Kondisi ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya pengetahuan tentang teknik *public speaking*, minimnya pengalaman tampil di depan umum, serta keterbatasan kesempatan mengikuti pelatihan komunikasi yang terarah.

Selain itu, rasa gugup, takut salah, dan rendahnya kepercayaan diri menjadi hambatan psikologis yang sering dialami masyarakat ketika berbicara di depan publik. Kurangnya kesadaran akan pentingnya *public speaking* juga menjadi permasalahan tersendiri, karena banyak orang masih menganggap kemampuan berbicara hanyalah bakat alami, bukan keterampilan yang dapat dilatih. Padahal, kemampuan berbicara di depan umum memiliki peranan penting dalam berbagai aspek kehidupan, mulai dari kegiatan sosial, pendidikan, hingga profesional. Dalam dunia kerja, kemampuan ini sangat dibutuhkan untuk menghadapi wawancara kerja, melakukan presentasi, memimpin rapat, maupun bernegosiasi. Dengan demikian, *public speaking* bukan sekadar kemampuan berbicara, tetapi juga sarana untuk membangun citra diri dan meningkatkan daya saing individu.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa masyarakat di SMK Tunas Pembangunan memerlukan pendampingan dan pelatihan yang dapat membantu mereka mengembangkan kemampuan komunikasi publik secara efektif. Melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bertema “Mengasah Keterampilan Public Speaking Sebagai Bekal Karier”, diharapkan peserta dapat meningkatkan kepercayaan diri, menguasai teknik berbicara yang baik, memahami pentingnya komunikasi dalam karier, serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Program ini tidak hanya bertujuan untuk mengatasi rasa gugup dan ketidakpercayaan diri, tetapi juga untuk menumbuhkan kesadaran bahwa kemampuan berbicara merupakan aset penting dalam membangun masa depan yang lebih baik. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan masyarakat dapat menjadi lebih komunikatif, percaya diri, dan siap menghadapi berbagai tantangan dalam dunia kerja maupun lingkungan sosialnya.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam kegiatan PKM ini adalah:

1. Bagaimana meningkatkan keterampilan *public speaking* siswa – siswi di SMK Tunas Pembangunan?
2. Metode apa yang efektif dalam mengasah kepercayaan diri dan kemampuan berbicara di depan umum?
3. Bagaimana pelatihan *public speaking* dapat menjadi bekal penting dalam

pengembangan karier SMK Tunas Pembangunan?

Tujuan

Berdasarkan analisis situasi permasalahan yang terjadi maka, Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah:

1. Memberikan pelatihan keterampilan *public speaking* kepada siswa – siswi SMK Tunas Pembangunan .
2. Menumbuhkan rasa percaya diri dalam berkomunikasi di depan umum.
3. Meningkatkan kesiapan peserta dalam menghadapi dunia kerja dan kegiatan sosial.
4. Mendorong siswa – siswi agar mampu menyampaikan ide dan pendapat secara efektif.

TINJAUAN PUSTAKA

***Public Speaking* Dalam Perspektif Pendidikan Dan Karier**

Public speaking merupakan kemampuan berkomunikasi lisan di depan khalayak dengan tujuan menyampaikan pesan secara efektif dan meyakinkan. Menurut Lucas (2015), *public speaking* adalah proses komunikasi terencana di mana pembicara berusaha mengubah atau memperkuat pandangan audiens melalui penyampaian pesan yang terstruktur. Keterampilan ini tidak hanya penting bagi profesi yang menuntut interaksi publik, tetapi juga menjadi elemen kunci dalam membangun kepercayaan diri, kredibilitas, dan kemampuan memengaruhi orang lain di dunia kerja (Carnegie, 2019).

Dalam konteks pendidikan vokasi seperti Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), penguasaan *public speaking* berperan penting dalam membentuk kesiapan kerja lulusan. DeVito (2018) menegaskan bahwa komunikasi efektif merupakan bagian integral dari kompetensi profesional, karena berhubungan langsung dengan kemampuan individu dalam menjelaskan gagasan, menjalin kerja sama, serta beradaptasi dengan lingkungan kerja yang dinamis.

Kesiapan Kerja Lulusan SMK Dan Pentingnya *Soft Skills*

Lulusan SMK dituntut memiliki keterampilan teknis (*hard skills*) dan nonteknis (*soft skills*) agar siap menghadapi dunia industri. *Public speaking* termasuk dalam kategori *soft skill* yang berfungsi mendukung kemampuan teknis yang telah dimiliki. Gallo (2014) menyebutkan bahwa kemampuan berbicara di depan umum dapat meningkatkan daya saing individu dalam proses rekrutmen, wawancara kerja, maupun presentasi proyek.

Kesiapan kerja lulusan SMK dapat diukur dari kemampuan mereka mengomunikasikan ide secara jelas, berani mengemukakan pendapat, dan menunjukkan profesionalisme dalam interaksi kerja. Oleh karena itu, pelatihan *public speaking* menjadi salah satu bentuk penguatan *soft skill* yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja (Rahmah, 2021).

Pelatihan *Public Speaking* Sebagai Strategi Pemberdayaan Siswa

Pelatihan *public speaking* di lingkungan pendidikan menengah memiliki tujuan membentuk karakter percaya diri, disiplin, dan komunikatif. Menurut Covey (2020), komunikasi efektif adalah dasar kepemimpinan yang berpengaruh dan menjadi faktor utama dalam membangun relasi sosial yang sehat. Program pelatihan berbicara di depan umum dapat dilakukan melalui metode pembelajaran aktif, seperti simulasi wawancara kerja, presentasi kelompok, dan praktik pidato.

Susanto (2020) menekankan bahwa latihan berulang dalam *public speaking* dapat membantu individu mengatasi rasa takut, mengembangkan ekspresi nonverbal, serta membangun citra diri profesional. Dalam konteks pengabdian masyarakat di SMK Tunas Pembangunan, pelatihan ini menjadi wadah untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa sekaligus mempersiapkan mereka menghadapi tuntutan komunikasi di dunia kerja.

Relevansi *Public Speaking* terhadap Pengembangan Karier

Kemampuan berbicara di depan umum bukan hanya sarana penyampaian pesan,

tetapi juga strategi membangun pengaruh dan reputasi profesional. Carnegie (2019) menjelaskan bahwa individu yang memiliki keterampilan berbicara efektif akan lebih mudah mendapat kepercayaan dan peluang promosi dalam organisasi. Dengan demikian, penguasaan *public speaking* menjadi bekal karier jangka panjang yang memperkuat posisi lulusan SMK dalam persaingan global.

METODE PELAKSAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di SMK Tunas Pembangunan, Tangerang Selatan, pada 6 Oktober 2025. Peserta kegiatan adalah siswa dari berbagai jurusan yang antusias untuk meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum. Kegiatan dilaksanakan secara tatap muka dengan metode edukatif dan partisipatif, melibatkan penyampaian materi, diskusi interaktif, praktik langsung, dan pendampingan.

Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, tim pengabdian berkoordinasi dengan pihak sekolah, menyiapkan materi tentang teknik dasar *public speaking*, serta menyediakan sarana pendukung. Tahap pelaksanaan meliputi dua sesi utama: penyampaian materi mengenai pentingnya keterampilan berbicara dan praktik langsung melalui simulasi presentasi serta wawancara kerja. Sesi praktik ini bertujuan melatih intonasi, ekspresi wajah, kontak mata, dan pengelolaan rasa gugup peserta.

Evaluasi dilakukan secara observasional dan reflektif, dengan menilai peningkatan kepercayaan diri, kemampuan berbicara, dan partisipasi aktif peserta. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa metode pelatihan berbasis praktik efektif dalam meningkatkan keterampilan *public speaking* sekaligus kesiapan karier siswa SMK.

HASIL

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat bertema “Mengasah Keterampilan Public Speaking Sebagai Bekal Karier” telah dilaksanakan di SMK Tunas Pembangunan, Tangerang Selatan, pada tanggal 6 Oktober 2025. Kegiatan berlangsung dengan baik dan mendapat sambutan positif dari peserta.

Siswa menunjukkan antusiasme tinggi selama pelatihan, baik pada sesi penyampaian materi maupun praktik langsung. Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan kemampuan komunikasi dan kepercayaan diri siswa. Peserta yang semula gugup mulai berani tampil berbicara di depan umum, mampu menyusun kalimat secara sistematis, serta menggunakan ekspresi dan bahasa tubuh yang lebih tepat.

Selain itu, simulasi wawancara kerja memberikan pengalaman nyata bagi siswa dalam berkomunikasi secara profesional. Meskipun terdapat kendala waktu dan fasilitas yang terbatas, kegiatan tetap berjalan efektif berkat kerja sama dan semangat seluruh peserta.

Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan berbasis praktik dan partisipatif sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan *public speaking* siswa SMK. Melalui kombinasi antara penyampaian teori, diskusi interaktif, dan latihan langsung, siswa mampu memahami konsep komunikasi yang baik sekaligus mempraktikkannya.

Peningkatan kepercayaan diri siswa sejalan dengan pendapat Lucas (2015) dan Carnegie (2019) yang menyatakan bahwa keterampilan berbicara di depan umum dapat dikembangkan melalui latihan terstruktur dan pembiasaan diri. Metode ini juga membantu peserta mengatasi rasa gugup serta membangun citra diri yang positif di hadapan audiens.

Secara umum, kegiatan PKM ini berhasil meningkatkan *soft skills* siswa, terutama dalam aspek komunikasi, profesionalisme, dan kesiapan menghadapi dunia kerja. Pelatihan *public speaking* terbukti menjadi strategi efektif dalam menumbuhkan karakter percaya diri dan kompetensi komunikasi yang relevan dengan kebutuhan industri modern.

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat bertema “Mengasah Keterampilan Public Speaking Sebagai Bekal Karier” di SMK Tunas Pembangunan berhasil mencapai tujuannya. Pelatihan yang dilakukan mampu meningkatkan kepercayaan diri, kemampuan komunikasi, dan kesiapan karier siswa. Peserta menjadi lebih berani berbicara di depan umum, mampu menyampaikan ide secara sistematis, serta memahami pentingnya komunikasi profesional di dunia kerja.

Selain itu, kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter siswa, seperti disiplin, tanggung jawab, dan sikap percaya diri. Dengan demikian, pelatihan *public speaking* terbukti efektif sebagai sarana pengembangan *soft skills* dan modal penting bagi siswa SMK dalam menghadapi tantangan dunia kerja yang kompetitif.

1. Agar program ini memberikan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan, disarankan beberapa hal berikut:
2. Sekolah perlu memperluas program pelatihan *public speaking* dengan menghadirkan praktisi atau narasumber profesional agar siswa mendapatkan pengalaman langsung dari dunia kerja.
3. Peningkatan fasilitas dan media latihan seperti ruang khusus latihan berbicara dan peralatan audiovisual akan mendukung efektivitas kegiatan.
4. Kegiatan perlu dilakukan secara rutin dan berjenjang, agar keterampilan yang telah diperoleh siswa dapat terus dikembangkan dan diterapkan dalam berbagai kegiatan akademik maupun nonakademik.
5. Kolaborasi dengan dunia industri disarankan untuk memperkuat relevansi pelatihan dengan kebutuhan komunikasi di lingkungan kerja profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Carnegie, Dale. (2019). *The Quick and Easy Way to Effective Speaking*. New York: Simon & Schuster.
- Covey, Stephen R. (2020). *The 7 Habits of Highly Effective People*. New York: Free Press.
- DeVito, Joseph A. (2018). *Human Communication: The Basic Course* (14th ed.). Boston: Pearson Education.
- Gallo, Carmine. (2014). *Talk Like TED: The 9 Public-Speaking Secrets of the World's Top Minds*. New York: St. Martin's Press.
- Haryadi, R. N. (2020). Pengaruh kebiasaan membaca terhadap kemampuan berbicara bahasa inggris sma negeri 99 jakarta. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Keuangan*, 1(2), 14-30. Jakarta: Grasindo.
- Lucas, Stephen E. (2015). *The Art of Public Speaking* (12th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Rahmah, Siti. (2021). “Pentingnya Public Speaking dalam Dunia Kerja.” *Jurnal Komunikasi Profesional*, Vol. 5, No. 2.
- Susanto, Andi. (2020). *Strategi Berbicara di Depan Umum dengan Percaya Diri*.